

Harus Kompak Kembangkan Pariwisata

LUBUKBAJA – Pemko Batam dan BP Batam harus seiring berjalan dan kompak dalam mengembangkan pariwisata. Perbaikan sektor pariwisata ini seharusnya dapat berjalan lebih cepat dibandingkan daerah lain, karena di Batam ada dua kepemimpinan.

“Contohnya saja, perahu yang memiliki satu mesin dengan yang memiliki dua mesin akan lebih cepat yang mana. Pasti yang dua mesin, dong. Demikian juga seharusnya Batam. Harusnya bisa lebih cepat dibandingkan daerah lain,” kata Ketua Perhimpunan Hotel dan Restoran Indonesia (PHRI) Kepri, Tupa Simanjuntak.

Ia menjelaskan, Pemko Batam dan BP Batam harus saling bersinergi untuk dapat mengembangkan pariwisata. Bila tidak, maka impian untuk menjadikan Batam sebagai kota yang berkembang dalam hal pariwisata tidak akan terwujud. “Seperti dalam hal mengundang investor. Kalau Pemko dan BP Batam kompak akan lebih cepat,” ujarnya.

Menurut Tupa, Batam tidak dapat mengandalkan satu sektor saja, seperti industri. Pasalnya, kondisi bisa saja berubah dan akan memperburuk kondisi perekonomian seperti yang terjadi saat ini. Ia mencontohkan Malang yang saat ini tengah berkembang dari sektor pariwisata. “Malang itu dulunya terkenal apanya sih. Hanya apelnya saja kan. Tapi coba lihat sekarang. Pariwisataanya berkembang,” kata Tupa.

Hal tersebut karena pemerintah Malang memoles seluruh potensi pariwisata alam yang ada. Hasilnya Jumlah wisatawan yang datang ke sana terus meningkat. “Ini yang harus dicontoh,” katanya.

Batam memiliki banyak potensi untuk mengembangkan

pariwisata. Batam yang memiliki banyak pulau menjadi salah satu potensi yang dapat dikembangkan bila mendapat sentuhan yang serius dari pemerintah. Menurut dia, tidak dibutuhkan modal yang terlalu besar untuk menciptakan destinasi tersebut.

Pulau Abang misalnya, yang sudah sangat terkenal dengan snorkelingnya. Keindahannya melebihi Maladewa. Tapi kenapa tidak dimanfaatkan dengan baik. “Turis mau datang ke sana, aksesnya susah. Sampai di sana, turis pengen buang air, toiletnya nggak ada. Padahal untuk membangun ini kan tidak butuh biaya sampai miliaran,” katanya.

Untuk itu, pemerintah harus menata Batam dengan serius bila ingin mengembangkan pariwisata. Ia menilai pemerintah harus memiliki gaya businessman dalam hal ini. “Batam ini pernah Jaya. Seharusnya akan dengan mudah bagi Batam untuk keluar dari satu masalah,” kata Tupa.

• aini lestari



Turis asing anitre di pintu keberangkatan Bandara Internasional Hang Nadim usai menikmati liburan di Batam, Sabtu (2/4).

MONDAY
23
APR
— 2018

CONGRATULATION

Grand Opening

Tanjunguma Berpelangi ...

((Dari hal 9

"Kami dapat bantuan dari semua pihak total sekitar Rp7,5 juta, cat dan peralatannya," kata Nurapiyah.

Menurut dia, program ini akan terwujud dan dapat menarik wisatawan mancanegara (wisman) karena Tanjunguma merupakan daerah yang strategis karena berhadapan langsung dengan negara tetangga Singapura. "Setelah program ini selesai, mata mereka (wisman) akan tertuju kepada tempat kami dan mereka akan berkun-

jung ke sini," katanya.

Selain destinasi wisata dan menyiapkan tempat-tempat untuk berfoto wisatawan, pihaknya juga bekerja sama dengan pihak tour dan travel supaya membawa wisman datang berkunjung, membuat balai adat, serta menjaga kebersihan di lokasi wisata. "Ini semua mengangkat ekonomi masyarakat, memberantas kemiskinan, dan membantu pemerintah mewujudkan pariwisata," ujarnya.

Kepala BP Batam Lukita Dinarsyah Tuwo mengatakan,

BP Batam akan berkontribusi mewujudkan inisiatif masyarakat Tanjunguma. "Kami akan berkontribusi dan menyumbang cat seperti apa yang diharapkan masyarakat," katanya.

Dia menambahkan, destinasi wisata ini salah langkah untuk meningkatkan ekonomi. Karena itu, Lukita meminta dukungan dari semua pihak termasuk masyarakat. "Segenap pimpinan di Kota Batam sangat mendukung dan yakin menjadikan Tanjunguma Berpelangi dalam mensejahterakan ma-

sarakat," katanya.

Wali Kota Batam Muhammad Rudi mengatakan, mewujudkan destinasi pariwisata ini bukan hal yang mudah, banyak yang harus dilakukan seperti pembangunan infrastruktur jalan serta perlunya ide yang cemerlang. "Infrastruktur tengah kami benahi. Saya bersama Pak Lukita akan dihidupkan wisata, namun infrastruktur harus dibenahi dahulu," katanya.

Di momentum pariwisata ini, Rudi mengajak masyarakat untuk berinovasi supaya wis-

man tertarik untuk berkunjung di Tanjunguma. "Kita buat apa yang menjadi kesukaan wisman. Kalau yang tak menarik wisman tak mau datang lagi," kata Rudi.

Wakil Gubernur Kepri Isdianto mengatakan, setelah tumbuh Kampung Pelangi Tanjunguma ini, ia yakin akan tumbuh kampung pelangi lainnya. "Kami dari provinsi akan ikut berpartisipasi, dan pariwisata ini untuk menjadi sektor meningkatkan ekonomi," kata Isdianto.

● **reni hikmalia**

Warga Cukup ...

((Dari hal 9

Pemerintah daerah akan memperpendek alur pembagian bahan pokok. Jika tahun lalu dibagi per kecamatan, tahun ini masyarakat cukup mendatangi kantor kelurahan di daerah masing-masing. "Mudah mudahan

bisa di realisasikan tahun ini. Jika yang kedua ini gagal juga. Maka pemenangnya akan ditunjuk langsung," katanya.

Wali Kota Batam Muhammad Rudi mengatakan, penunjukkan langsung dilakukan jika sudah dua kali

lelang dan gagal. Mengingat bulan Ramadan yang sudah tinggal menghitung hari, ia berharap sembako murah ini bisa dibagikan secepatnya.

"Kemarin Pak Zaref menyampaikan lelang sempat gagal. Kami tunggulah bebera-

pa minggu ini jika gagal lagi, akan kami tunjuk langsung pemenangnya," kata Rudi.

Dia menegaskan, pembagian bahan pokok ini harus sudah berjalan sebelum bulan puasa masuk. Karena lokasi pembagian cukup banyak yakni 64

kelurahan.

"Karena itu akhir bulan ini harus sudah ada pemenangnya, agar penyaluran sembako murah tetap berjalan sesuai dengan target Pemko Batam," ujarnya.

● **iwan sahputra**

Tanjunguma Berpelangi Dukung Batam Kota Wisata

LUBUKBAJA – Rencana pemerintah menjadikan Batam sebagai kota wisata terus mendapatkan dukungan dari masyarakat. Salah satunya dari warga Kampung Tua Tanjunguma. Melalui

konsep Tanjunguma Berpelangi, daerah yang dihuni oleh ribuan masyarakat baik tempatan maupun pendatang ini mencanangkan lingkungan mereka sebagai destinasi wisata di Batam.

Ketua Panitia Pelaksana Pencanaan dan Pengecatan Tanjunguma Berpelangi, Nurpiyah mengatakan ini merupakan program mewujudkan Kota Batam sebagai destinasi wisata.

"Kami siap mewujudkan destinasi wisata di Kota Batam," ujarnya dalam acara Pencanaan dan Pengecatan Tanjunguma Berpelangi di Lapangan Sepakbola Tanjunguma,

Minggu (22/4).

Untuk mewujudkan rencana ini, panitia telah mencari donatur dan membikin konsep sejak jauh-jauh hari.

Ke hal 12))

MEI, PEMKO DISTRIBUSIKAN PAKET SEMBAKO MURAH

Warga Cukup Bayar Rp50 Ribu

BATAM KOTA – Dinas Perindustrian dan Perdagangan (Disperindag) Kota Batam akan mendistribusikan bahan pokok murah awal Mei mendatang. Ada 128 ribu paket sembako murah yang akan dibagikan di 64 kelurahan. Jumlah ini meningkat 63 ribu paket dari tahun sebelumnya.

Kepala Disperindag Batam, Zarefriadi mengatakan masyarakat membayar lebih murah dari harga biasa. Jika paket yang berisi beras 5 kilogram (kg), minyak goreng dua liter, dan gula 1 kg yang harganya

Rp101.000 cukup dibayar Rp50 ribu. Saat ini lelang memasuki tahap kedua. Sebelum lelang gagal karena peserta tidak ada yang sanggup karena keuntungan yang didapat sedikit. "Paket sembako murah ini ditargetkan sudah tersalurkan awal Mei mendatang guna menghadapi Ramadan lebaran," ujarnya di Batam Centre, kemarin.

Pemko menyiapkan anggaran mencapai Rp7 miliar untuk 128 ribu sembako murah yang terdiri dari beras, gula, dan minyak goreng kemasan.

Ke hal 12))



KORAN SINDO BATAM/ IWAN SAHPUTRA

Warga antre membeli bahan pokok di bazar Pemko Batam, tahun lalu. Tahun 2018 ini Pemko akan menyiapkan 128 paket bahan pokok.